

## KEGIATAN MENCETAK PENAMPANG UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI

Syarifah Ainy Rambe, M.Pd., Kons

IAIN Takengon Aceh

Email: [ainainyipah@gmail.com](mailto:ainainyipah@gmail.com)

Drs. Abdul Marif, M.Si

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

Email: [abdulmarif61@gmail.com](mailto:abdulmarif61@gmail.com)

### ABSTRACT

Creativity is very important to be developed for children aged 5-6 years, because good creativity will help children to be able to do personal problem solving. Cross-section printing is one of the activities that can develop children's creativity. This study aims to develop children's creativity so that their potentials also develop. The research method used is a descriptive qualitative research method, which describes and compares data obtained from observations with related theories, to then be compiled and analyzed so that a conclusion can be drawn. This study used a sample of children aged 5-6 years. Sampling was done by purposive sampling, as many as 9 people. The results showed that cross-sectional printing activities can be done to develop children's creativity, it can be seen from the observation that from 9 samples, 8 people developed very well and 1 person began to develop as expected.

**Keywords:** Printing Cross-section, Creativity

### ABSTRAK

Kreativitas sangatlah penting dikembangkan bagi anak usia 5-6 tahun, karena kreativitas yang baik akan membantu anak untuk mampu dalam melakukan pemecahan masalah pribadi. kegiatan mencetak penampang merupakan salah satu kegiatan yang dapat mengembangkan kreativitas anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kreativitas anak agar potensi-potensi di dalam dirinya juga berkembang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian secara deskriptif kualitatif, yang menggambarkan dan membandingkan suatu data yang diperoleh dari hasil observasi dengan teori yang terkait, untuk kemudian disusun dan dianalisa sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan. Penelitian ini menggunakan sampel anak usia 5-6 tahun. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara purposive sampling, sebanyak 9 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan mencetak penampang dapat dilakukan untuk mengembangkan kreativitas anak, terlihat dari hasil observasi bahwa dari 9 orang sampel, 8 orang mempunyai hasil berkembang sangat baik dan 1 orang mulai berkembang sesuai harapan.

**Kata Kunci:** Mencetak Penampang, Kreativitas

### I. PENDAHULUAN

Kreativitas merupakan hal yang sangat penting bagi individu terutama anak usia dini. Kreativitas yang baik bagi anak usia dini akan mempengaruhi potensi yang ia miliki

dalam dirinya. Hal ini juga sesuai dengan pernyataan Guildfort (Khotimah et al., 2020), salah satu aspek perkembangan yang penting yang dialami oleh anak yaitu aspek perkembangan kreativitas. Perkembangan

keaktivitas menggambarkan kemampuan seorang anak untuk melihat bermacam-macam kemungkinan penyelesaian terhadap suatu masalah. Selain itu Kreativitas menurut Utami Munandar (Fitrianingsih Dwi & Karmila Mila, 2014) adalah kemampuan individu dalam mencerminkan kelancaran, keluwesan dalam berfikir serta kemampuan untuk mengelaborasi sebuah gagasan.

Berdasarkan teori diatas, dapat penulis simpulkan bahwa kreativitas merupakan suatu proses yang melibatkan munculnya gagasan-gagasan ataupun konsep baru yang sebelumnya telah ada, namun dapat dikembangkan menjadi lebih baik lagi kemudian hasil karyanya bisa membuat ide-ide pokok baru lagi.

Disinilah perlunya pengembangan kreativitas pada anak usia dini agar mereka memiliki kebebasan untuk berimprovisasi serta berkreasi. Hal ini penting, karena ketika kita membatasi cara mereka mempelajari sesuatu, dengan sendirinya akan menghambat mereka dalam mengalami sesuatu yang lebih besar atau bahkan mungkin mematikan keinginan mereka untuk belajar sesuatu. Perkembangan kreativitas tidak terlepas dari kemampuan kognitif, yaitu menyangkut kemampuan berfikir kreatif dalam memecahkan masalah. Kreativitas berasal dari kata kreatif yang memiliki arti yaitu memiliki daya cipta, memiliki kemampuan menciptakan, bersifat mengandung daya cipta sedangkan kreativitas sendiri memiliki arti kemampuan untuk mencipta, daya cipta.

Pada kenyataannya dilapangan banyak anak yang masih belum mempunyai kreativitas yang tinggi, hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya anak yang belum mau untuk melakukan menggambar, mewarnai tanpa melewati garis pembatas atau masih berantakan serta masih banyaknya anak yang merasa bosan dengan kegiatan kegiatan yang terlalu monoton, sehingga anak tidak mempunyai niat untuk melakukan kegiatan tersebut.

Hal ini juga terlihat pada anak-anak dengan rentangan usia 5-6 tahun di desa Reje Guru yang masih belum bisa mewarnai dengan baik, masih belum tertarik untuk melakukan menggambar dan masih belum mampu untuk melakukan cetak pada media gambar, sehingga terlihat jelas bahwa

keaktivitas anak pada desa reje guru masih perlu ditingkatkan.

Anak yang memiliki kreativitas yang tinggi adalah mereka yang memiliki kelancaran dalam hal mengemukakan ide-ide dan memiliki keaslian dalam memberikan suatu karya atau hasil yang unik dan luar biasa. Bagi anak usia dini pengembangan kreativitas dapat ditingkatkan melalui kegiatan bermain. Sesuai dengan pernyataan Utami (Mazra Miftahul, 2020) bermain dengan menggunakan motorik halus ataupun motorik kasar dapat meningkatkan kreativitas anak.

Kegiatan mencetak penampang merupakan kegiatan yang sangat digemari anak usia dini, selain kegiatan ini dilakukan dengan bermain tetapi anak juga dapat menggunakan kemampuannya untuk mencetak dengan menggunakan media yang telah disediakan. Evan (Rahayu Mugi, 2018) menyatakan bahwa Mencetak atau seni grafis adalah merupakan kegiatan karya seni yang dilakukan dengan cara mengecap alat atau media yang telah diberikan tinta pada media. Sedangkan penampang menurut KBBI sendiri artinya yaitu permukaan yang bidangnya datar atau rata atau barang yang diiris sama tengah (Pusat Bahasa, 2002).

Dengan demikian kegiatan mencetak penampang dianggap mampu untuk meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 di desa Reje Guru. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian untuk meningkatkan kreativitas anak Usia 5-6 Tahun di Desa Reje Guru.

## **Metodologi**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu melatih anak usia 5-6 tahun untuk mengembangkan kreativitasnya dengan melakukan kegiatan mencetak penampang. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan atau pengajaran dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.

Peneliti memilih jenis penelitian kualitatif pada penelitian ini karena variabel peneliti kompleks memiliki hubungan dengan fenomena dan sulit diukur dengan angka

statistik, dan peneliti berinteraksi (berhubungan langsung) dengan subjek yang diteliti.

Kegiatan mencetak penampang adalah kegiatan yang dilakukan oleh anak usia 5-6 tahun di Desa Reje Guru. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan anak beberapa potongan potongan buah, seperti dari buah apel, buah wartel, batang pisang kecil dan potongan

buah jipang. Dari potongan-potongan tersebut anak akan membuat gambar sesuai dengan media dan anak bebas untuk memilih potongan buah mana yang akan digunakannya untuk mewarnai media tersebut.

Observasi dilakukan peneliti dengan melihat dari beberapa item.

No		Indikator
1.	Pribadi	Kemampuan anak dalam memilih media cetakan yang akan digunakan
2.	Pendorong	Kemampuan anak dalam mengkombinasikan berbagai warna
3.	Proses	Kemampuan anak dalam menghasilkan gagasan dan Karya yang asli
4.	Produk	Kemampuan anak dalam menampilkan hasil karyanya

Anak akan dinilai berdasarkan kemampuannya selama observasi berlangsung.

**Tabel Observasi Anak Usia Dini 5-6 Tahun**

No.	Indikator	1	2	3	4
1.	Kemampuan anak dalam memilih macam-macam cetakan	Anak belum mampu memilih alat cetak	anak mulai mampu memilih media cetakan meski dengan dorongan guru	Anak mampu memilih media cetakan dengan baik	Anak mampu memilih media cetakan dengan sempurna
2.	Kemampuan anak dalam mengkombinasikan berbagai warna	Anak belum mampu terampil dalam mengkombinasikan berbagai warna	Anak mampu terampil dalam mengkombinasikan berbagai warna dengan bantuan guru	Anak mampu terampil dalam mengkombinasikan berbagai warna	Anak mampu mengkombinasikan warna dengan baik
3.	Mampu menghasilkan gagasan dan karya yang asli	Anak belum mampu menghasilkan	Anak mampu menghasilkan	Anak mampu menghasilkan	Anak mampu menghasilkan

		n karya cetakannya sendiri	n karya cetakannya meski melihat karya teman degan bantuan gurunya	an karyanya sendiri meskipun masih melihat karya teman	n karya cetakan dari hasil pemikiran karyanya sendiri.
4.	Kemampuan anak dalam mrnampilkan hasil karyanya	Anak tidak mampu menampilkan hasil karyanya	Anak mampu menampilkan hasil karyanya dengan bantuangurunya	Anak mampu menampilkan hasil karyanya dengan sidikit bantuandari gurunya	Anak mampu menampilkan hasil karyanya dengan baik.

Dari tabel diatas anak akan diobservasi dan dinilai berdasarkan kemampuan yang dilakukan selama penelitian berlangsung.

## II. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Temuan Lapangan

Kegiatan mencetak penampang adalah kegiatan yang dilakukan oleh anak usia 5-6 tahun di Desa Reje Guru. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan anak kebebasan untuk memilih media serta warna yang digunakannya dalam kegiatan mencetak.

Dari hasil yang dilakukan peneliti saat penelitian dapat dilihat bawa anak sangat antusias serta semangat untuk melakukan kegiatan tersebut. observasi mulai dilakukan dari memilih bentuk cetakan yang disukainya, serta memilih warna yang disukainya sampai anak selesai mencetak dengan menggunakan bahan alam. Anak-nak lebih tertarik pada saat melakukan kegiatan mencetak menggunakan macam-macam alat cetak. Sebab apabila anak mulai bosan dengan satu alat cetakan ma ia akan berganti dengan alat cetakan yang lain yang ia sukai sehingga ia dapat menentukan karya terbaiknya.

Anak-anak cenderung lebih kreatif, inisiatif, percaya diri dan lebih tenang karna ia telah memahami sebelumnya kegiatan mencetak ini. Hal tersebut dapat dilihat ketika anak-anak berlomba utuk menghasilkan karya terbaiknya karena akan di tunjukan di depan teman-temannya. Keaktifan dalam mengembangkan imajnasi sudah menunjukan peningkatan yang signifikan yang terbukti pada saat seluruh anak dapat menghasilkan kreativitasnya secara rapi. Tidak hanya itu anak juga dapat mengkolaborasikan berbagai aneka warna dan menggabungkan cetakannya sehingga dapat menghasilkan warna abstrak yang indah.

Setelah itu dengan memberikan perbaikan kebasan kepada anak untuk menentukan pilihannya hal ini sangat mempermudah anak dalam mengembangkan kreativitasnya. Selain itu masih ada 1 anak yang kurang mampu dalam kegiatan mencetak, sehingga ketika melakukan kegiatan anak harus diberikan stimulasi lagi oleh peneliti hingga pada akhirnya ia mampu menyelesaikan tugasnya.

Berikut data hasil observasi penelitian yang dilakukan peneliti di desa Reje Guru.

No.	Nama anak	Jumlah nilai	Keterangan	Kriteria
1.	MO	16	BSB	Berkembang Sangat Baik
2.	CE	15	BSH	Berkembang Sesuai Harapan

3.	DRE	15	BSB	Berkembang Sangat Baik
4.	FT	14	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
5.	FOU	15	BSB	Berkembang Sangat Baik
6.	FR	10	MB	Mulai Berkembang
7.	ZT	15	BSB	Berkembang Sangat Baik
8.	BI	14	BSB	Berkembang Sangat Baik
9.	AN	15	BSB	Berkembang Sangat Baik

Dari data diatas dapat dilihat bahwa dari 9 anak usia 5-6 tahun kerativitasnya sudah berkembang sangat baik, hanya 1 orang yang mulai berkembang. Artinya kegiatan mencetak penampang dapat dilakukan untuk meningkatkan kreativitas anak.

## PEMBAHASAN

Pengembangan kreativitas anak sangatlah penting dilakukan karena pada dasarnya anak akan banyak mengalami pembelajaran saat masih kecil. Sesuai dengan pernyataan Hurlock(2000:43) menyatakan bahwa masa goldean age anak berada pada rentangan usia 0-6 tahun, pada masa ini anak akan banyak mengalami perkembagna potensi dalam dirinya. Oleh karena itu pengembangan kreativitas sangat penting, kreatitas yang berkembang akan membantu anak untuk mampu menyelesaikan permasalahan (problem solving).

Kegiatan mencetak penampang merupakan salah satu kegiatan yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kreativitas. Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian istiyani (2015) yang menyatakan bahwa kegiatan mencetak penampang dapat dilakukan untuk meningkatkan kreativitas.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian dan Pembahasan yang dijabarkan sebelumnya maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut, Kegiatan mencetak penampang melalui sentra bahan alam dapat digunakan untuk mengembangkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di Desa Reje Guru. Peneliti menggunakan 4 bentuk cetakan

yaitu (apel, wortel, jipang, dan batangpisang), pewarna skunder, tersier kertas HVS kosong pewarna makanan dan tempat cat dapat memotivasi dan merangsang minat anak untuk melakukan kegiatan mencetak. Sehingga anak mampu untuk mengembangkan kreativitasnya. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, dari 9 orang yang 8 berkembang dengan baik, dan 1 orang berkembang sesuai harapan.

## REFERENSI

- Fitrianingsih Dwi, & Karmila Mila. (2014). *Upaya Meningkatkan Konsentrasi Melalui Kegiatan Meronce Pada Anak Kelompok B Tk Pamekab Budi Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak*.
- Khotimah, S. H., Sunaryati, T., & Suhartini, S. (2020). Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Penerapan Media Gambar Sebagai Upaya dalam Peningkatan Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini Abstrak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1).
- Mazra Miftahul. (2020). Penggunaan APE Puzzel Kaleng Untuk Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Mengenal Konsep Bilangan Pada Usia 5-6 Tahun Di Tk Darmawanita Meukek Aceh Selatan. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, V(1).
- Pusat Bahasa. (2002). *Kamus Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka .
- Rahayu Mugi. (2018). *Mengembangkan Kemampuan Kognitif Melalui Permainan Puzzel Di Tk Goemerlang Kecamatan Sukarame Bandar Lampung*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung .